

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era sekarang ini, perusahaan bertujuan menghasilkan laba yang tinggi hal ini dituntut karena adanya persaingan yang ketat. Hanya perusahaan yang mampu melakukan efisiensi, peningkatan mutu, dan peningkatan kinerja dalam sebuah perusahaan yang mampu bertahan. Untuk itu, perusahaan harus melaksanakan fungsi – fungsi dalam manajemen, terutama dalam fungsi perencanaan. Menurut Ovalhanif (2009) Perencanaan adalah susunan atau rumusan sistematis mengenai langkah-langkah dan tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa depan, dengan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang seksama atas potensi, faktor-faktor eksternal dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

Pada umumnya perusahaan besar atau kecil sekarang ini menggunakan anggaran sebagai alat bisnis. Anggaran adalah alat yang sangat penting dalam perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan. Anggaran juga merupakan komponen penting dari perencanaan. Menurut Mardiasmo (2011) pengertian anggaran merupakan pernyataan estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran *financial*. Dan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan

untuk tahun itu. Salah satu tujuan dari sistem pengendalian manajemen adalah untuk mendorong manajer agar lebih efektif dan efisien dalam penyusunan anggaran melalui dua pendekatan penyusunan anggaran, yaitu *top – down* (pendekatan yang bersifat dari atas ke bawah) dan *bottom – up* (pendekatan yang bersifat dari bawah ke atas).

Dengan adanya partisipasi dalam proses penyusunan anggaran, bawahan akan terlibat secara emosional dan akan memunculkan tanggung jawab yang lebih tinggi dalam melaksanakan anggaran perusahaan. Partisipasi anggaran juga memungkinkan bawahan untuk menentukan tujuan dan target mereka sendiri. Dengan demikian maka bawahan akan lebih terbuka dan mampu untuk mencapai target perusahaan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arifin (2012) menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian Harriyanto (2011) dan Viyanti (2010) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara akuntansi pertanggungjawaban dengan kinerja manajerial. Penelitian ini didukung oleh Suhardito (2007), Muthaher (2007), dan Wahyuni (2006) yang menyatakan penerapan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban baik dan efektif berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian yang berbeda dihasilkan oleh Octavia (2009) yang menyatakan secara parsial ditemukan bahwa partisipasi anggaran tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini didukung Sari (2013) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban memberikan pengaruh rendah.

Partisipasi anggaran yang telah disusun kemudian disahkan oleh manajer dari setiap divisi dan pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep dari akuntansi dan merupakan suatu sistem dalam akuntansi yang dirancang sehubungan dengan wewenang kepada manajer yang bertanggungjawab. Menurut Prawironegoro dan Purwati (2008 : 57) akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem dalam menyusun strategi, kebijakan, program kerja, anggaran dan melaksanakannya, serta evaluasi kinerja manajemen harus menentukan sistem pemberian tanggungjawab, sistem anggaran, sistem pengukuran kinerja dan sistem memberi imbalan kepada setiap manajer. Jika sistem ini diterapkan dalam perusahaan dengan baik, maka akan membantu manajemen perusahaan dalam memberikan kontribusi penyusunan anggaran dan menilai kinerja dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan dan mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Kinerja manajerial merupakan faktor yang dapat menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Menurut Harefa (2008 : 17) kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Penilaian kinerja pada organisasi sangatlah penting untuk dilakukan, agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Penilaian ini digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja sebuah organisasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

Oleh karena itu, dalam sebuah perusahaan harus ada penyusunan anggaran serta laporan anggaran dan realisasinya untuk menentukan prestasi dari masing – masing tingkatan manajemen melalui sistem akuntansi pertanggungjawaban. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk membuktikan pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah partisipasi anggaran secara parsial mempengaruhi kinerja manajerial?
2. Apakah akuntansi pertanggung jawaban secara parsial mempengaruhi kinerja manajerial?
3. Apakah partisipasi anggaran dan akuntansi secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi kinerja manajerial?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif signifikan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh positif signifikan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

3. Untuk mengetahui adanya pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban secara bersama-sama (simultan) terhadap kinerja manajerial.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi pihak-pihak yang berminat dan terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.

Adapun pihak-pihak yang dimaksud antara lain:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti di bidang sistem pengendalian manajemen khususnya mengenai hubungan partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawabana, dan kinerja manajerial.
2. Bagi PT. Sigma Steel, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi sebagai pertimbangan dalam menerapkan partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan kinerja manajerial.
3. bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis.